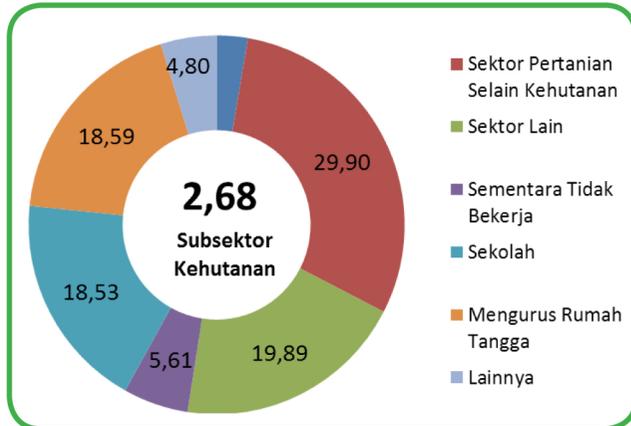


Tabel Persentase Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2014

Jenjang Pendidikan	Persentase
1. Tidak/Belum Tamat SD	34,41
2. Tamat SD	36,00
3. Tamat SLTP	16,00
4. Tamat SLTA	11,08
5. Tamat Perguruan Tinggi	2,51
Jumlah	100

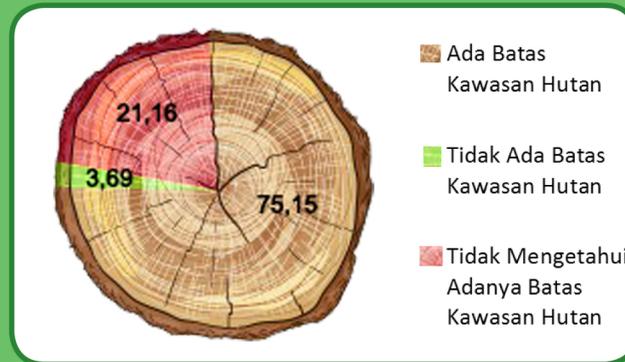
Persentase tingkat pendidikan anggota rumah tangga di kawasan hutan yang terbesar adalah tamat SD/ sederajat (36,00) persen, dan yang terendah tamat perguruan tinggi sebesar 2,51 persen.

Grafik Persentase Anggota Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Berumur 10 Tahun keatas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang lalu, 2014 (%)



Sumber: Survei Kehutanan 2014 (SKH 2014), BPS

Grafik Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan tentang Pengetahuan terhadap Batas Kawasan Hutan, 2014(%)



Dari jumlah rumah tangga di sekitar kawasan hutan yang mengetahui keberadaan kawasan hutan; 75,15 persen diantaranya mengetahui adanya batas kawasan hutan berupa pal/tanda batas, jalan, sungai, dan lainnya, sementara 3,69 persen-nya menyatakan tidak ada batas kawasan hutan, dan sisanya 21,16 persen menyatakan tidak mengetahui adanya batas kawasan hutan.

Sumber: Survei Kehutanan 2014 (SKH 2014), BPS

Potret Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat di Sekitar Kawasan Hutan



"Gotong Royon" Gotong Royong Mewujudkan Kelestarian Lingkungan dan Hutan untuk Mendukung Kedaulatan Pangan, Air, dan Energi Terbarukan" g Mewujudkan Kelestarian Lingkungan dan Hutan untuk Mendukung Kedaulatan Pangan, Air, dan Energi Terbarukan"



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Gd. 4 Lt. 5 Kotak Pos 1003, Jakarta 10010

Telp.: (021) 3841195, 3842508 Ext. 5230, 5231-5333

Fax: (021) 3857046, E-mail: kehutanan@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Kondisi Hutan Indonesia

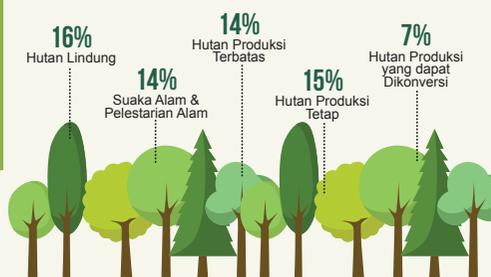
Kawasan hutan adalah wilayah tertentu, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Kawasan hutan perlu ditetapkan untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi.

Pada tahun 2014 luas kawasan hutan Indonesia sebesar 126,30 juta hektar. Provinsi yang memiliki hutan terluas adalah Provinsi Papua yaitu sebesar 30,39 juta hektar

66%

WILAYAH DARAT INDONESIA TERDIRI DARI KAWASAN HUTAN (MENURUT JENIS HUTAN)



Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Sekilas Tentang ST2013



Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan sensus pertanian keenam yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2013 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the 2010 Around Agricultural Censuses Covering periode 2006-2015".

Unit pencacahan ST2013 adalah seluruh rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan untuk usaha (dijual/ditukar). Cakupan ST2013 meliputi rumah tangga biasa, perusahaan, dan lainnya (yayasan, pesantren, dan sebagainya).

Dari data hasil ST2013 pencacahan lengkap menunjukan bahwa rumah tangga yang berusaha pada subsektor kehutanan sebanyak 6,78 juta rumah tangga dari 26,14 juta rumah tangga yang berusaha pada sektor pertanian^{*)}. Kegiatan kehutanan yang dicakup antara lain: budidaya tanaman kehutanan, penangkaran satwa/tumbuhan liar, penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.

Keterangan: *) Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian

Survei Kehutanan 2014 (SKH2014)

Survei Rumah Tangga di Kawasan Hutan 2014 merupakan bagian dari kegiatan Sensus Pertanian 2013, dengan tujuan mendapatkan data tentang sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan hutan. Informasi yang dikumpulkan mengenai profil rumah tangga, penguasaan dan penggunaan lahan kawasan hutan, perladangan berpindah, persepsi masyarakat terhadap kawasan hutan, dan perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga di sekitarkawasan hutan. Survei ini dilaksanakan di seluruh provinsi kecuali Provinsi DKI Jakarta. Adapun jumlah sampel untuk SKH 2014 sebanyak 100.000 rumah tangga, yang desanya terletak di sekitarkawasan hutan.

Tabel Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah, 2004 dan 2014

Uraian	Tahun	
	2004	2014
1. Rumah tangga di sekitar kawasan hutan (Ruta)	7 804 970	8 643 228
2. Rumah tangga di sekitar kawasan hutan yang melakukan perladangan berpindah (Ruta)	259 959	242 866
3. Persentase (%)	3,33	2,81